



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

**ANALISIS PERBEDAAN KINERJA REKSA DANA SAHAM MELALUI
PENDEKATAN *SHARPE RATIO* BERDASARKAN PERSENTASE
PROPORSI ALOKASI ASET PORTOFOLIO EFEK PADA MASING-
MASING SEKTOR PERTAMBANGAN DAN KEUANGAN PERIODE
OKTOBER 2009- OKTOBER 2010**

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : SANDY MUSTAPA

NIM : 115070258

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2011

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : SANDY MUSTAPA
NIM : 115070258
JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
MATA KULIAH POKOK : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERBEDAAN KINERJA REKSA DANA SAHAM MELALUI PENDEKATAN *SHARPE RATIO* BERDASARKAN PERSENTASE PROPORSI ALOKASI ASET PORTOFOLIO EFEK PADA MASING-MASING SEKTOR PERTAMBANGAN DAN KEUANGAN PERIODE OKTOBER 2009-OKTOBER 2010

Jakarta, Desember 2010

Pembimbing,

(Hendra Wiyanto, SE, ME)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF / SKRIPSI

NAMA : SANDY MUSTAPA
NIM : 115070258
JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
MATA KULIAH POKOK : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERBEDAAN KINERJA REKSA DANA SAHAM MELALUI PENDEKATAN *SHARPE RATIO* BERDASARKAN PERSENTASE PROPORSI ALOKASI ASET PORTOFOLIO EFEK PADA MASING-MASING SEKTOR PERTAMBANGAN DAN KEUANGAN PERIODE OKTOBER 2009-OKTOBER 2010

TANGGAL : 19 Januari 2011 KETUA PENGUJI

(Dr.Herman Ruslim, SE, MM, Ak)

TANGGAL : 19 Januari 2011 ANGGOTA PENGUJI

(Hendra Wiyanto, SE, ME)

TANGGAL : 19 Januari 2011 ANGGOTA PENGUJI

(Louis Utama, SE, MM)

ABSTRAK

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

(A) SANDY MUSTAPA (115070258)

(B) ANALISIS PERBEDAAN KINERJA REKSA DANA SAHAM MELALUI PENDEKATAN *SHARPE RATIO* BERDASARKAN PERSENTASE PROPORSI ALOKASI ASET PORTOFOLIO EFEK PADA MASING- MASING SEKTOR PERTAMBANGAN DAN KEUANGAN PERIODE OKTOBER 2009- OKTOBER 2010

(C) xiii + 52 hal. + Tabel 9 + Gambar 5

(D) MANAJEMEN KEUANGAN

(E) Abstrak : Penulisan ini dilakukan untuk menganalisis perbedaan kinerja Reksa Dana saham dengan menggunakan pendekatan *Sharpe ratio* berdasarkan persentase proporsi alokasi aset portofolio efek pada masing-masing sektor pertambangan dan keuangan. Reksa Dana saham menjadi salah satu tujuan investasi yang pertumbuhannya cukup signifikan. Selain itu investasi Reksa Dana juga cocok untuk para investor yang tidak dapat sepenuhnya menganalisis perkembangan investasi dan pergerakan harga saham karena investasi sepenuhnya dikelola oleh manajer investasi. Investasi dewasa ini juga didominasi oleh beberapa sektor unggulan yaitu sektor pertambangan dan keuangan. Kedua sektor ini paling banyak diminati oleh para investor. Dan yang menjadi rumusan masalah dalam penulisan ini adalah analisis perbedaan kinerja Reksa Dana berdasarkan persentase proporsi alokasi aset portofolio efek dengan *range* 30,20 dan 10 persen masing-masing pada sektor pertambangan dan keuangan serta *range* yang paling disarankan bagi para calon

investor untuk dipilih menginvestasikan modal. Selain itu penelitian ini juga membandingkan kinerja Reksa Dana melalui pendekatan *Sharpe ratio*.

(F) DAFTAR PUSTAKA 17 (1995 – 2009)

(G) Hendra Wiyanto S.E., M.E

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala berkat dan rahmatNya yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga skripsi yang berjudul : “Analisis Perbedaan Kinerja Reksa Dana Saham melalui Pendekatan *Sharpe Ratio* Berdasarkan Persentase proporsi Alokasi Aset Portofolio Efek Pada Masing-Masing Sektor Pertambangan Dan Keuangan Periode Oktober 2009-Oktober 2010” ini dapat diselesaikan. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat yang telah ditetapkan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, dalam rangka mencapai gelar kesarjanaan.

Penulis menyadari bahwa isi dari skripsi ini masih jauh dari sempurna dan memiliki kekurangan– kekurangan, karena terbatasnya pengetahuan dan pengalaman penulis, sehingga saran dan kritik yang bersifat sehat dan membangun sangat diharapkan dan akan diterima dengan senang hati.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar– besarnya kepada :

1. Bapak Hendra Wiyanto S.E.,M.E, selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan perhatian telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan yang sangat berharga kepada penulis.

2. Bapak Prof. Dr. Sukrisno Agoes, Ak., M.M.,CPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Ronnie Resdianto Masman, S.E,M.A., M.M., selaku Ketua Jurusan S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Segenap dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, yang telah berjasa dalam mendidik dan membimbing penulis selama masa kuliah.
5. Pimpinan, para staf dan karyawan BAPEPAM-LK, yang telah bersedia meluangkan waktu dan membantu dalam memberikan data serta keterangan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Papa, Mama,Kakak dan Teman-teman yang telah memberikan dorongan baik materi maupun semangat, serta doa yang tulus kepada penulis selama ini.
7. Semua pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini, masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran maupun kritik sangat saya harapkan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang memerlukannya.

Jakarta, Desember 2010

Penulis,

(Sandy Mustapa)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Permasalahan.....	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Identifikasi.....	4
3. Pembatasan.....	5
4. Perumusan.....	6
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1. Tujuan.....	6

	2. Manfaat.....	7
BAB II	LANDASAN TEORI	
	A. Definisi Variabel.....	9
	1. Investasi.....	9
	2. Reksa Dana.....	10
	3. Prospektus Reksa Dana.....	12
	4. Nilai Akriva Bersih.....	13
	5. Kinerja Reksa Dana.....	14
	B. Kerangka Teori.....	15
	1. Manfaat dan Resiko Investasi pada Reksa Dana	15
	2. Reksa Dana dan Prospektus Reksa Dana	17
	C. Penelitian yang Relevan.....	17
	D. Kerangka Pemikiran.....	18
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Populasi dan Metode Pemilihan Sampel.....	21
	B. Operasionalisasi Variabel.....	24
	C. Metode Pengumpulan Data.....	27
	D. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV	ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi Subyek dan Obyek Penelitian.....	34
	1. Subyek penelitian.....	34
	2. Obyek penelitian.....	34
	B. Analisis Data.....	36
	1. Pengujian Asumsi Klasik.....	37
	2. Analisis Uji Anava satu jalur klasifikasi.....	45
	3. Pembahasan.....	49

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

SURAT PERNYATAAN

SURAT KETERANGAN RISET

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Kinerja Reksa Dana saham dan persentase proporsi alokasi aset portofolio efek pada sektor pertambangan dan keuangan.....	35
Tabel 4.2. Pengukuran peringkat kinerja Reksa Dana saham melalui pendekatan <i>Sharpe ratio</i>	36
Tabel 4.3. Hasil Uji Multikolinieritas dengan VIF pada sektor pertambangan.....	37
Tabel 4.4. Hasil Uji Multikolinieritas dengan VIF pada sektor keuangan.....	38
Tabel 4.5. Hasil Uji Otokolerasi dengan Durbin-Watson pada sektor pertambangan.....	39
Tabel 4.6. Hasil Uji Otokolerasi dengan Durbin-Watson pada sektor keuangan.....	39
Tabel 4.7 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	45
Tabel 4.8 Tabel Analisis Uji Anava sektor pertambangan.....	46
Tabel 4.9 Tabel Analisis Uji Anava sektor keuangan.....	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....	20
Gambar 4.1. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan <i>Scatterplot</i> untuk sektor pertambangan.....	41
Gambar 4.2. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan <i>Scatterplot</i> untuk sektor keuangan.....	42
Gambar 4.3. Hasil Uji Normalitas dengan Normal P-P Plot untuk sektor pertambangan.....	43
Gambar 4.4. Hasil Uji Normalitas dengan Normal P-P Plot untuk sektor keuangan..	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perhitungan Kinerja rata-rata periode Oktober 2009- Oktober 2010

Lampiran 2 Perhitungan Deviasi Standar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang

Investasi secara sederhana dapat diartikan sebagai langkah untuk memperoleh keuntungan dengan menanamkan sejumlah uang/modal. Investor ini menyerahkan dana ke perusahaan investasi yang akan melakukan pembelian sekuritas untuk kepentingan mereka. Perantara keuangan terpenting adalah perusahaan investasi terbuka (*open-end investment companies*), yang lebih dikenal dengan nama Reksa Dana (Bodie , Kane dan Marcus, 2004 : 139).

Investasi merupakan upaya yang dilakukan seseorang untuk memperoleh uang yang ditanamkan. Dana yang dihimpun kemudian diinvestasikan ke dalam perusahaan investasi. Salah satu cara yang dapat dilakukan menghimpun investor untuk memperoleh investasi yang menguntungkan adalah investasi dalam pasar modal. Akan tetapi, investasi dalam efek di pasar modal mempunyai resiko yang lebih besar dibanding menempatkan dana dalam deposito.

Risiko ini dapat berubah menjadi pertimbangan investor menjadi kurang menarik, diakibatkan kurangnya pengetahuan investor dalam berinvestasi di pasar modal, terbatasnya modal, terbatasnya waktu serta kurangnya atau sulitnya memperoleh

informasi untuk mengambil keputusan secara cermat. Hal ini mengakibatkan banyak calon investor yang menarik diri dan takut untuk memulai berinvestasi pada pasar modal ini dikarenakan mengalami kerugian.

Untuk mengatasi masalah risiko ini, maka pasar modal saat ini menawarkan alternatif lain untuk berinvestasi bagi para calon investor. Alternatif yang ditawarkan ini berupa Reksa Dana. Reksa Dana merupakan suatu jenis perusahaan investasi terbuka yang secara berkesinambungan dapat menjual saham baru kepada masyarakat dan menarik kembali saham yang beredar jika diminta pada harga yang sesuai dengan nilai portofolionya yang dihitung setiap akhir perdagangan setiap harinya.

Besarnya resiko yang dihadapi oleh para investor itu tentu saja tidak dapat dihindari, namun para investor dapat meminimalkan resiko yang mungkin dapat terjadi. Manajer investasi dapat menggunakan prinsip diversifikasi yang merupakan salah satu cara mengelola resiko. Prinsip yang dikenal juga dengan portofolio ini dilakukan dengan menginvestasikan asetnya ke beberapa sektor-sektor.

Meskipun tetap mengandung risiko, Reksa Dana saat ini telah menjadi produk investasi yang semakin diminati masyarakat dan dapat memberikan *return* relatif lebih besar setelah dikurangi biaya dan *management fees*. Seiring dengan menurunnya tingkat suku bunga tabungan atau deposito bank, pengetahuan dan minat masyarakat untuk berinvestasi pada reksa dana ini semakin meningkat.

Dalam Undang–Undang no 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, Reksa Dana didefinisikan sebagai wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam Portofolio Efek oleh

manajer investasi. Dalam pengertian tersebut terdapat tiga unsur penting, yaitu pertama, adanya dana dari masyarakat pemodal. Kedua, dana tersebut diinvestasikan dalam portofolio efek. Ketiga, dana tersebut dikelola oleh Manajer Investasi. Dana yang dikelola adalah milik bersama para pemodal. Manajer investasi merupakan pihak yang dipercayakan untuk mengelola dana.

Reksa Dana merupakan investasi yang sangat fleksibel, karena dikelola oleh manajer investasi, sehingga investor cukup hanya memperhatikan nilai aktiva bersih yang dimilikinya. Investasi Reksa Dana sangat cocok bagi investor yang tidak memiliki waktu yang cukup banyak, memiliki keterbatasan kapasitas dan pengetahuan investasi, dan keterbatasan dana.

Manajer investasi mengelola seluruh dana yang dikumpulkan, kemudian mengenakan biaya manajemen untuk menjalankannya (Bodie , Kane dan Marcus, 2004 : 146). Dengan mengelola dana yang dikumpulkan di bawah satu payung, perusahaan investasi ini mempermudah investor mengalokasikan aset antarsektor pasar dan mengalihkan aset antar- reksa dana, namun tetap memiliki biaya yang efisien dari pencatatan terpusat.

Jika Reksa Dana sangat cocok dengan investor yang baru mengenai dunia investasi, khususnya pasar modal maka pertanyaannya Reksa Dana mana yang dapat memberikan tingkat imbal hasil yang sangat maksimal, apalagi dalam kondisi ekonomi global yang belum menentu seperti saat ini ?. Dan sektor mana yang sebaiknya dipilih investor didalam menginvestasikan modalnya. Pertanyaan ini sesungguhnya,

tergantung karakteristik investor, tujuan investor melakukan investasi dan kemampuan investor dalam menoleransi resiko, karena tidak ada investasi yang tidak memiliki resiko. Berdasarkan latar belakang inilah, dapat diteliti dan dibuat suatu karya tulis dalam bentuk skripsi dengan judul ANALISIS PERBEDAAN KINERJA REKSA DANA SAHAM MELALUI PENDEKATAN *SHARPE RATIO* BERDASARKAN PERSENTASE PROPORSI ALOKASI ASET PORTOFOLIO EFEK PADA MASING-MASING SEKTOR PERTAMBANGAN DAN KEUANGAN PERIODE OKTOBER 2009- OKTOBER 2010.

2. Identifikasi

Akhir-akhir ini Reksa Dana menjadi perhatian bagi para investor, karena investasi yang dilakukan terhadap Reksa Dana dapat menghasilkan return yang lebih tinggi daripada berinvestasi dalam deposito. Apabila investor tepat memilih produk Reksa Dana yang memiliki kinerja yang baik. Namun belum ada penelitian khusus yang memberikan pengetahuan kepada para investor mengenai sektor-sektor dimana manajer investasi menginvestasikan asetnya.

Pengalokasian aset yang dilakukan oleh para manajer investasi dalam mengelola Reksa Dana saham ini berbeda-beda. Meskipun kebijakan alokasi yang ditetapkan berbeda-beda, tetapi pada prinsipnya mempunyai tujuan yang sama, yaitu memberikan tingkat keuntungan investasi yang lebih tinggi dibandingkan investasi lainnya dengan risiko tertentu. Penentuan alokasi aset ini dianggap sebagai komponen terpenting dalam kinerja reksa dana. Dengan adanya pengalokasian yang dilakukan oleh masing-masing

manajer investasi, dapat menimbulkan pertanyaan apakah alokasi aset ini dapat memprediksi kinerja Reksa Dana saham.

3.Pembatasan

Keberhasilan Reksa Dana menorehkan prestasi yang sangat mengesankan. Reksa Dana- Reksa Dana di Indonesia hingga pertengahan tahun 2009 berhasil menghalau badai krisis diawal tahun dan sukses mencatat pertumbuhan yang cukup signifikan (Vibiznews : 2009). Keberhasilan khususnya ditorehkan oleh jenis Reksa Dana saham, pertumbuhan Nilai Aktiva Bersih (NAB) pada tahun 2009 berhasil tumbuh hingga 53 persen. Dari berbagai permasalahan yang telah diidentifikasi di atas, permasalahan pada penelitian ini dibatasi pada jenis Reksa Dana saham yang menorehkan prestasi yang baik di tahun 2009 dibandingkan dengan jenis Reksa Dana lainnya.

Reksa Dana saham adalah Reksa Dana yang melakukan investasi sekurang-kurangnya 80 persen dari portofolio yang dikelolanya ke dalam efek bersifat ekuitas atau saham. Reksa Dana saham memberikan potensi keuntungan yang lebih besar demikian juga dengan resikonya. Reksa Dana saham juga dapat dijadikan sebagai pendukung sumber dana pembiayaan perbankan untuk membiayai sektor riil yang berjangka panjang yang tidak dapat dilakukan sepenuhnya melalui sumber dana pembiayaan perbankan. Kehadiran Reksa Dana yang dapat membiayai investasi jangka panjang (minimal 1 tahun) ini akan menjadi pendukung perbankan untuk bersama-sama membantu pembangunan ekonomi nasional.

4. Perumusan Masalah

Seperti yang telah diuraikan di atas, maka pokok permasalahan dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Apakah terdapat perbedaan kinerja rata-rata bulanan Reksa Dana saham melalui pendekatan *Sharpe ratio* berdasarkan persentase proporsi alokasi aset portofolio efek dengan *range* sebesar 30,20 dan 10 persen pada sektor pertambangan periode Oktober 2009- Oktober 2010?.
- b. Apakah terdapat perbedaan kinerja rata-rata bulanan Reksa Dana saham melalui pendekatan *Sharpe ratio* berdasarkan persentase proporsi alokasi aset portofolio efek dengan *range* sebesar 30,20 dan 10 persen pada sektor keuangan periode Oktober 2009- Oktober 2010?.
- c. Berapa besar persentase *range* yang disarankan kepada investor didalam memilih produk Reksa Dana saham masing-masing sektor Pertambangan dan Keuangan agar menghasilkan kinerja yang baik?.

B.Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang

pentingnya portofolio efek yang dilakukan oleh manajer investasi terhadap kinerja Reksa Dana Saham.

- b. Hasil penelitian dapat dijadikan acuan dan gambaran bagi para investor mengenai fenomena yang terjadi serta dapat memilih sektor-sektor yang produktif sehingga investor dapat memilih produk Reksa Dana saham dengan tepat.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi penulis

Penelitian ini dapat dijadikan sarana untuk mengaplikasikan teori yang sudah didapat dari kegiatan perkuliahan, khususnya ilmu tentang investasi sehingga dapat meningkatkan pemahaman teori terhadap kenyataan yang sesungguhnya.

- b. Bagi pembaca

Penelitian ini dapat diharapkan bisa menambah wawasan pustaka bagi pembaca yang ingin mendalami pengetahuan di bidang keuangan dan pasar modal. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya agar hasil yang diperoleh lebih baik dan sempurna.

- c. Bagi investor dan calon investor

Penulis berharap agar hasil penilaian kinerja yang disajikan dalam penelitian ini dapat diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai bahan pertimbangan bagi investor dalam menentukan pilihannya berinvestasi melalui Reksa Dana saham.

- d. Bagi manajer investasi

Dari hasil penelitian ini, penulis berharap hasil ini dapat dijadikan masukan bagi manajer investasi terkait dengan kinerja Reksa Dana saham yang telah mereka kelola. Apabila ternyata kinerja Reksa Dana Saham menghasilkan hasil yang kurang baik, maka sebaiknya mereka mengevaluasi kembali strategi yang dipakai sampai tercapai keputusan investasi yang paling optimal

DAFTAR PUSTAKA

- Adler Haymans Manurung, (2002). Lima bintang untuk agen penjual Reksadana, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Agus Eko Sujianto. (2007). *Aplikasi Statistik dengan SPSS Untuk Pemula*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Andi Wijaya (2008). “Penilaian kinerja Reksa Dana saham melalui pendekatan Sharpe ratio periode Desember 2006- Desember 2007).” *Jurnal Ekonomi*. Tahun. 13 No. 02 hal. 193-203
- Aritonang R., Lerbin R. (2002). *Peramalan Bisnis*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- _____. (2007). *Riset Pemasaran Teori dan Praktik*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Bodie, Kane and Marcus, (2004). *Investments*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jones, Charles P. (2002). *Investment: Analysis and Management, 4th edition*. New York: John Willey and Son.
- Pratomo, Eko Priyo dan Ubaidillah Nugraha. (2002). *Reksa Dana: Solusi Perencanaan Investasi di Era Modern*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rahardjo, Sapto. (2004). *Panduan Investasi Reksa Dana*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Reilly, Frank K. and Norton, Edgar A. (1995). *Investment, 4th edition*. Florida: The Dryden Press.
- _____. (1995). *Bisnis Portofolio Manajemen: valuasi dan penilaian resiko strategi*. Jakarta: Erlangga Komputindo.
- Siamat, Dahlam. (2004). *Manajemen Lembaga Keuangan. Edisi ke-4*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Undang-undang Nomor 8 tahun 1995 tentang *Pasar Modal*
- Vibinews (2009). *Reksadana*. <http://www.vibiznews.com/column/bondsmutual>
- Wikipedia (2009). *Prospectus*. <http://en.wikipedia.org/wiki/Prospectus>
- www.artikata.com.
- www.bapepam.go.id

www.bi.go.id

www.infovesta.com